



▶ BANTUAN SOSIAL

Sudah Sejahtera, 273 KK Keluar dari PKH

BANTUL—Sebanyak 273 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dinyatakan lepas dari program tersebut karena kualitas kehidupannya dinilai sudah layak dan semakin sejahtera.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

"Untuk tahun ini ada 273 keluarga, tetapi saya tidak hafal sebarannya. Jadi mereka diasesmen dan sudah memenuhi syarat untuk lepas dari program PKH," kata Kepala Dinas Sosial Bantul Gunawan Budi Santoso, Rabu (4/6).

Pihaknya tidak hafal data keluarga penerima program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah Indonesia bagi keluarga miskin atau rentan tersebut, tetapi salah satunya ada di wilayah Kecamatan Banguntapan.

▶ Perubahan status penerima PKH ditandai dengan penyerahan sertifikat graduasi.

▶ Pemkab juga mendorong agar keluarga yang memang sudah mampu secara ekonomi bisa lepas dari program tersebut.

Perubahan status itu ditandai dengan penyerahan sertifikat graduasi PKH. "Jadi, graduasi itu dia hanya menerima PKH dan kemudian hasil asesmen sudah mampu, sudah lepas untuk tidak menerima program PKH," katanya.

Seperti diketahui, tujuan utama PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup KPM melalui bantuan tunai dan dukungan dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

"Sehingga memang dianggap mampu dan kehidupan sudah layak, pemenuhan kebutuhan dasarnya mereka sudah oke, itu utamanya," kata Gunawan

Budi Santoso.

Pemkab Bantul menyambut positif graduasi PKH itu karena menandakan tingkat kesejahteraan keluarga tersebut semakin meningkat. Pemkab juga mendorong agar keluarga yang memang sudah mampu secara ekonomi bisa lepas dari program tersebut. "Kalau total penerima PKH di Bantul sekitar 70.000-an keluarga, dan mereka ini yang menjadi sasaran program pengentasan kemiskinan pemerintah," ucap dia.

Gunawan menegaskan bahwa Dinsos memiliki kewenangan untuk pengentasan kemiskinan kaitannya pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. "Kalau Dinsos areanya pada pemenuhan kebutuhan dasarnya, jadi bagaimana masyarakat itu untuk kebutuhan dasar terpenuhi, kuncinya di situ. Jangan sampai masyarakat tidak bisa beraktivitas karena kebutuhan dasarnya tidak tercukupi," kata Gunawan Budi Santoso.

Sebelumnya, Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf (Gus Ipul) meminta para pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Bantul untuk melakukan graduasi minimal pada 10 KPM per tahun untuk mengentaskan kemiskinan.

"Saya minta setiap pendamping PKH menggraduasi 10 KPM setiap tahun," kata Gus Ipul saat Konsolidasi Pilar-Pilar Sosial di Pendopo Parasamya Bantul, awal tahun lalu.

Gus Ipul menilai graduasi KPM menjadi langkah strategis untuk mendukung amanat Presiden Prabowo kepada Kemensos, yakni menurunkan angka kemiskinan nasional dan melepaskan masyarakat dari bantuan sosial (bansos).

Gus Ipul menambahkan Kemensos telah menyalurkan bantuan sosial senilai Rp380 miliar untuk kabupaten Bantul. Bantuan tersebut harus dikawal dengan baik oleh pendamping PKH dan pilar-pilar sosial yang ada di Bantul agar tepat sasaran.